

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak disenangi oleh seluruh kalangan masyarakat didunia. Di dalam permainan sepakbola terdapat berbagai posisi pemain yang di antaranya penyerang (*striker*) atau pemain depan, gelandang (*midfielder*) atau pemain tengah, pemain belakang (*defender*), dan penjaga gawang (*goal keeper*). Sepakbola dapat dimainkan oleh siapa saja baik itu laki-laki maupun perempuan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai ke orangtua. Sepakbola dimainkan oleh 11 orang di setiap tim yang dibagi menjadi beberapa posisi dengan tugas nya masing-masing, oleh karena itu permainan ini sangat diperlukan kerjasama tim yang baik. Menurut Sucipto (2015, hlm.7), mengatakan sepakbola merupakan “permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang”. Tujuan dari permainan sepakbola adalah berusaha memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan berusaha mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukan bola.

Setiap posisi pemain mempunyai fungsi yang berbeda-beda, yaitu penyerang atau pemain depan berfungsi sebagai penyerang, oleh karena itu seorang pemain depan dituntut untuk dapat mencetak gol ke gawang lawan, seorang pemain tengah selain bertugas sebagai pengumpan bola juga dituntut untuk dapat membantu penyerangan, seorang pemain belakang sendiri bertugas sebagai pertahanan gawang, selain menjadi pertahanan gawang seorang pemain belakang dapat juga dituntut untuk membantu dalam penyerangan, dan seorang penjaga gawang sering kali menjadi palang pintu terakhir bagi lawan sebelum memasukkan bola ke gawang dan di tuntut bertugas untuk menjaga gawang dari serangan lawan. Menurut John Devaney 1994 dalam Huda (2013, hlm.16) dalam sepakbola terdapat berbagai posisi pemain, diantaranya adalah “penyerang (*striker*) atau pemain depan, gelandang (*midfielder*) atau pemain tengah, pemain belakang (*defender*), dan penjaga gawang (*goal keeper*)”. Pemain sepakbola mempunyai fungsi atau tugas yang berbeda, tentunya hal tersebut berpengaruh kepada tendangan masing-masing

pemain tergantung posisi yang dia miliki. Karena dalam permainan sepakbola terdapat posisi kanan dan posisi kiri yang harus ditempati oleh masing-masing pemain. Tentunya hal tersebut mempengaruhi teknik yang dimiliki setiap pemain tersebut.

Sama seperti cabang olahraga lainnya, sepak bola memiliki teknik-teknik dasar yang membantu dalam bermain dengan baik. Teknik dasar ini penting sekali untuk kita kuasai atau pelajari, karena dengan kita menguasai teknik dasar, maka akan memudahkan kita dalam bermain dengan baik dan apik. Teknik dasar sepak bola pada dasarnya ialah menendang, menahan bola, mengumpan dan menggiring bola. Menurut Sucipto dkk, (2015, hlm.23) mengemukakan “Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola, yaitu menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tacking*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*).”

Shooting dalam sepak bola merupakan salah satu teknik yang memegang peranan penting dalam permainan sepakbola. Karena tujuan *shooting* adalah untuk memasukan bola ke gawang lawan dengan tujuan memperoleh poin untuk merubah keadaan atau sering di sebut skor. Menurut Sucipto (2000, hlm.20) memberikan penjelasan mengenai *shooting*, yaitu :

Tendangan yang diawali meletakkan kaki tumpu di samping dan sejajar dengan bola. Lalu posisi lutut agak sedikit ditekuk, dengan kaki yang digunakan untuk menendang diayunkan ke arah belakang. Dan pada bagian kaki yang mengenai bola, ialah punggung kaki.

Hal ini terlihat pada saat latihan maupun pertandingan ada pemain yang memiliki tendangan keras dan tepat sasaran, ada juga pemain yang memiliki tendangan lemah tidak tepat sasaran. Apabila di rata-rata hasil tendangan *shooting* para pemain sepakbola ini hanya memiliki tendangan dibawah harapan. Oleh karena itu, dalam permainan sepak bola dibutuhkan tendangan *shooting* setidaknya 2/3 dari lapangan bahkan lebih jauh lebih baik. Adapun kemampuan teknik yang dimiliki dari setiap pemain banyak mempengaruhi penerapan pada setiap pemain didalam lapangan ketika ada momen yang banyak menciptakan kemungkinan untuk melakukan *shooting* yang maksimal dan mencetak gol ke gawang lawan. Menurut Sucipto (2000, hlm.17) menjelaskan bahwa “tendangan merupakan usaha untuk memindahkan bola. Menendang bola adalah salah satu karakteristik permainan

sepakbola yang dominan. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak bola ke gawang (*shooting at the goal*), dan menggagalkan serangan lawan (*sweeping*).”

Untuk melakukan *shooting* ke gawang dengan baik, setiap pemain harus memiliki ketepatan yang sangat akurat untuk menepatkan bola ke sasaran yang di tujuinya. Faktor ketepatan tendangan kearah gawang dalam menembak bola juga harus lebih diutamakan dari pada kekuatan tendangan. Adapun teknik atau sasaran yang dapat membantu keberhasilan dalam ketepatan menembak bola kearah gawang ada dua macam yaitu: (1) Menembak bola dengan posisi bola rendah atau menyusur tanah dan (2) Menembak bola dengan posisi bola dijauhkan dari penjaga gawang. Menurut Suharno (1985, hlm.32) ketepatan adalah “kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak ke suatu sasaran sesuai dengan tujuannya”. Dengan kata lain bahwa ketepatan adalah kesesuaian antara kehendak (diinginkan) dan kenyataan (hasil) yang diperoleh terhadap sasaran (tujuan) tertentu. Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan. Ketepatan berhubungan dengan keinginan seseorang untuk memberi arah kepada sasaran dengan maksud dan tujuan tertentu. Menurut Suharno (1985, hlm.32) menyatakan bahwa manfaat ketepatan meliputi :

(1) Meningkatkan prestasi atlet, (2) Gerakan anak dilatih dapat efektif dan efisien, (3) Mencegah terjadinya cedera, (4) Mempermudah menguasai teknik dan taktik. Orang yang mempunyai ketepatan yang baik dapat mengontrol gerakan dari satu sasaran ke sasaran yang lainnya. Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ketepatan adalah kemampuan dalam melakukan gerak kearah sasaran tertentu dengan melibatkan beberapa faktor pendukung dan terkoordinasi dengan baik secara efektif dan efisien.

Dalam memiliki ketepatan *shooting* yang baik, setiap pemain dapat juga menghasilkan hasil *shooting* yang cepat, apabila ketepatan *shooting* tidak disatukan dengan kecepatan hasilnya tidak akan maksimal. Kecepatan *shooting* sangat di butuhkan karena dengan adanya kecepatan yang bagus maka seorang pemain dapat merubah arah dan posisi yang dikehendaki dengan cepat dan tepat sesuai dengan kondisi yang sedang dihadapi pada saat permainan. Pada saat melakukan *shooting* dalam sepakbola kecepatan *shooting* sangat di butuhkan karena dengan adanya kecepatan yang baik maka pemain akan dengan mudah menembak bola ke gawang dengan semaksimal mungkin. Menurut M.Sajoto (1995, hlm.8) kecepatan adalah

“kemampuan seseorang untuk mengerjakan gerakan berkesinambungan dalam bentuk waktu yang sesingkat-singkatnya”.

Sebelum diadakan penelitian, penulis mengamati langsung di lapangan. Para pemain sepakbola SSB HU HATTA KU-17 mempunyai kemampuan yang berbeda-beda antara pemain satu dengan pemain yang lainnya, yaitu mengenai tendangan *shooting*. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Ketepatan dan Kecepatan *Shooting* ke Gawang pada setiap Posisi Pemain Sepakbola”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah perbedaan tingkat ketepatan *shooting* ke gawang berdasarkan posisi pemain sepakbola ?
2. Adakah perbedaan tingkat kecepatan *shooting* ke gawang berdasarkan posisi pemain sepakbola ?
3. Adakah perbedaan hasil tingkat ketepatan dan kecepatan *shooting* ke gawang berdasarkan setiap posisi pemain sepakbola ?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa masalah yang telah dipaparkan di rumusan masalah diatas, adapun tujuan dilakukanya penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan tingkat ketepatan *shooting* ke gawang berdasarkan posisi pemain sepakbola.
2. Untuk mengetahui perbedaan tingkat kecepatan *shooting* ke gawang berdasarkan posisi pemain sepakbola.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil tingkat ketepatan dan kecepatan *shooting* ke gawang berdasarkan setiap posisi pemain sepakbola.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka yang di harapkan penulis dalam penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan secara praktis, yang di paparkan sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi sumbangan pengetahuan bagi para pelatih olahraga khususnya untuk olahraga sepakbola, dalam mengembangkan keterampilan dalam mengolah bola terutama untuk pembinaan sepakbola.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau informasi bagi pelatih olahraga dan bagi orang yang akan meneliti mengenai tingkat ketepatan dan kecepatan *shooting* ke gawang pada setiap posisi pemain sepakbola. Untuk para pelatih bisa menjadi acuan untuk mengembangkan keterampilan sepak bola khususnya usia muda.

E. Batasan Penelitian

Agar penelitian tidak terlalu luas, peneliti berupaya membuat Batasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini mengenai perbedaan tingkat ketepatan dan kecepatan *shooting* ke gawang pada setiap posisi pemain sepakbola.
2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah posisi pemain sepakbola.
3. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat ketepatan dan kecepatan *shooting*.
4. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SSB HU HATTA D.
5. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa SSB HU HATTA KU-17 tahun.

F. Devinisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian mengenai istilah-istilah yang ada di dalam judul penelitian ini, peneliti menafsirkan istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Tingkat (KBBI)

Susunan yang berlapis-lapis atau berlinggek-linggek.

2. Ketepatan

Menurut Suharno (2014, hlm.8) ketepatan adalah “kemampuan dari seseorang untuk mengarahkan bola pada posisi dan arah yang sesuai dengan situasi yang dihadapi atau dikehendaki”

3. Kecepatan

Menurut M.Sajoto (1995, hlm.8) kecepatan adalah “kemampuan seseorang untuk mengerjakan gerakan berkesinambungan dalam bentuk waktu yang sesingkat-singkatnya”.

4. *Shooting*

Menurut Sucipto (2000, hlm.20) memberikan penjelasan mengenai *shooting*, yaitu “tendangan yang diawali meletakkan kaki tumpu di samping dan sejajar dengan bola. Lalu posisi lutut agak sedikit ditekuk, dengan kaki yang digunakan untuk menendang diayunkan ke arah belakang. Dan pada bagian kaki yang mengenai bola, ialah punggung kaki”.

5. Posisi pemain

Menurut Jhon Devaney (1994, hlm.22), pemain sepakbola dibedakan menjadi empat kelompok dasar, yaitu: “penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah, pemain depan”.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur Organisasi dalam penulisan skripsi yang peneliti tentukan adalah sebagai berikut :

BAB I Memuat tentang pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Menerangkan tentang konsep, teori, dan pendapat para ahli terkait dengan masalah yang akan diteliti.

BAB III Berisi penjabaran tentang metode penelitian, penentuan populasi, penentuan sampel, dan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan.

BAB IV Pembahasan mengenai hasil pengukuran yang diproses melalui pengolahan dan analisis.

BAB V Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang terkait hasil penelitian.